

PENGARUH *PROFITABILITY*, *LEVERAGE* DAN *GROWTH* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN LQ-45 BEI PERIODE 2016-2018

Adi Calvin Limanjaya dan Hendang Tanusdjaja

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: adicalvin7@yahoo.com

Abstract: *This study aims to examine the effect of profitability, Leverage, and growth on firm value in companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) LQ-45 index in the 2016-2018 period. Sampling techniques using purposive sampling method. Data is processed using Spss Statistics 25. This study uses 31 companies within 3 years period and the result using 93 unit sampling. The results of this study indicate that profitability and Leverage significantly influence firm value, while growth does not have any effect on the firm value.*

Keywords: *Profitability, Leverage, Growth, Firm Value, LQ-45*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *profitability*, *leverage*, dan *growth* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016–2018. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data diolah dengan menggunakan *Spss Statistics 25*. Penelitian ini menggunakan 31 perusahaan dalam periode 3 tahun dan total sampel yang dihasilkan sebanyak 93. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *profitability* dan *Leverage* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan *growth* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Profitability, Leverage, Growth, Nilai Perusahaan, LQ-45*

LATAR BELAKANG

Dalam teori keagenan (*Agency Theory*), terdapat 2 pihak yang terikat dalam kontrak kerjasama, yakni *principal* dan *agent*. Dalam konteks perusahaan, *principal* adalah pemilik, dan *agent* adalah pihak manajer. Kontrak kerja sama yang dimaksud adalah manajer diberikan kewenangan oleh pemilik untuk mengatur kegiatan operasional, manajemen, investasi, dan lain-lainnya didalam perusahaan dengan harapan sang manajer harus bisa meningkatkan kesejahteraan pemilik. Salah satu bentuk dari peningkatan kesejahteraan pemilik adalah peningkatan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan biasanya dikaitkan dengan nilai saham perusahaan itu sendiri. Menurut Amrizal dan Stefi (2015) nilai perusahaan adalah pandangan para investor atau penanam modal terhadap keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan nilai saham. Tingginya harga saham menunjukkan nilai perusahaan yang tinggi, dan hal ini dapat menyakinkan investor bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik, dan mampu mempertahankan keberlangsungan usaha.

Salah satu indikator dari kinerja perusahaan yang baik adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio *profitability* menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Investor pada umumnya melirik perusahaan dengan tingkat *profitability* yang tinggi karena dianggap dapat memberikan imbalan dari investasi mereka. Sehingga permintaan terhadap saham dari perusahaan tersebut meningkat, yang kemudian mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan.

Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya dengan menggunakan ekuitas yang dimilikinya. Secara umum rasio *leverage* berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan baik dalam jangka pendek maupun panjang. Rasio ini juga digunakan untuk mengetahui komposisi modal yang bersumber dari utang atau pinjaman. Dalam menganalisis keuangan perusahaan, rasio *leverage* memiliki peranan penting. Sebab, rasio ini dapat menginformasikan sumber dana yang digunakan untuk membiayai operasional atau kegiatan bisnis perusahaan, dari modal sendiri atautkah utang. Selain itu, perusahaan juga dapat mengevaluasi kemampuannya dalam melunasi utang-utangnya saat jatuh tempo.

Seiring dengan berjalannya kegiatan operasional perusahaan tidak hanya diharapkan untuk dapat menghasilkan laba untuk menjamin imbalan kepada pihak investor. Perusahaan juga diharapkan untuk mengalami pertumbuhan. *Growth* menggambarkan seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sejenis. Pada umumnya, perusahaan yang mengalami pertumbuhan dengan cepat memperoleh hasil positif dalam berupa pemantapan posisi di lingkungan persaingan antar perusahaan, menikmati peningkatan pangsa pasar dan kapabilitas perusahaan.

Perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia dianggap memiliki prospek dan kinerja yang bagus, sehingga dianggap dapat menjaga atau meningkatkan nilai perusahaan. Namun masih terjadi penurunan harga saham dari perusahaan tersebut, yang identik dengan penurunan nilai. Penelitian ini ingin menguji apakah rasio-rasio keuangan tersebut mempengaruhi nilai perusahaan.

KAJIAN TEORI

Menurut Jensen dan Meckling (1976) hubungan keagenan merupakan suatu hubungan dimana pemilik perusahaan (*principal*) mempercayakan pengelolaan perusahaan oleh orang lain yaitu manajer (*agent*) sesuai dengan kepentingan pemilik dengan mendelegasikan beberapa wewenang pengambilan keputusan kepada manajer. Manajer dalam menjalankan perusahaan mempunyai kewajiban untuk mengelola perusahaan sebagaimana diamanahkan oleh pemilik yaitu meningkatkan kemakmuran prinsipal melalui peningkatan nilai perusahaan, sebagai imbalannya manajer akan mendapatkan gaji, bonus atau kompensasi lainnya.

Nilai perusahaan menggambarkan persepsi investor terhadap keseluruhan ekuitas yang dimiliki dan kinerja perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi mampu menciptakan dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan dimasa depan. Hal ini karena investor beranggapan bahwa semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian yang diterima oleh investor. Dengan kata lain perusahaan dengan harga saham yang tinggi mempunyai nilai yang baik karena dianggap mampu mensejahterahkan para pemegang sahamnya.

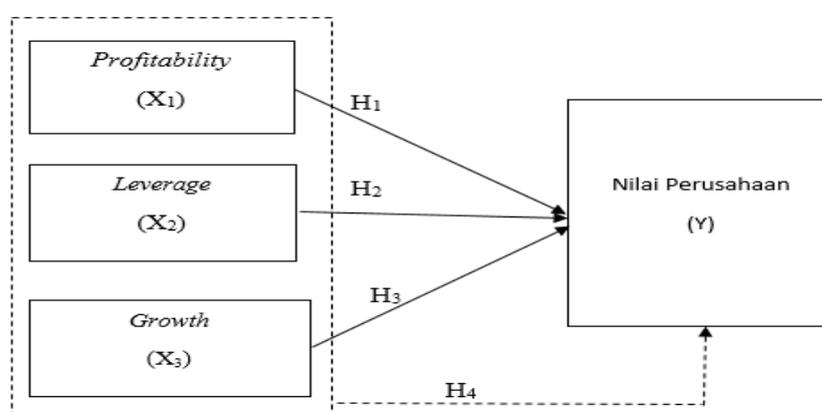
Definisi *profitability* atau profitabilitas dalam akuntansi adalah hasil bersih dari rangkaian kebijakan yang ditetapkan perusahaan dalam memproyeksikan keadaan *profitable*. Dengan demikian *profitability* mempengaruhi keputusan dan kebijakan yang ditetapkan pemegang saham untuk melakukan investasi jangka panjang. Dengan kemampuan memperoleh laba yang baik, perusahaan dapat menarik minat investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan, guna meningkatkan kinerja dan memperluas jaringan usaha dan sebaliknya jika kemampuan memperoleh laba perusahaan itu rendah akan membuat investor menarik dana dan keberlangsungan usaha perusahaan tersebut dipertanyakan mata publik.

Salah satu faktor penting dalam unsur pendanaan perusahaan selain saham / ekuitas adalah utang. *Leverage* atau solvabilitas digambarkan untuk melihat sejauh mana asset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal yang dimiliki perusahaan.

Kusumawati dan Sudento (2005 dalam Analisa, 2011) menggambarkan *leverage* sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya dengan menggunakan ekuitas yang dimilikinya.

Growth merupakan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi usahanya dalam perkembangan ekonomi dan industri di dalam perekonomian di mana perusahaan tersebut beroperasi (Pakpahan 2010 dalam Meidawati, 2016). *Growth* dapat dilihat dari perubahan jumlah asset yang dimiliki perusahaan. Asset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar asset maka semakin besar pula hasil operasional yang dapat dihasilkan. Namun pertumbuhan yang tinggi menyebabkan kebutuhan dana perusahaan meningkat. Semakin besar tingkat *growth*, maka diperkirakan semakin tinggi biaya yang diperlukan untuk investasi. Perusahaan yang sedang bertumbuh membutuhkan dana yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang sudah mapan.

Berikut ini adalah model penelitian yang dapat digambarkan dalam penelitian ini.



Gambar 1. Model Penelitian

Hipotesis dari model penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- H₁:** *Profitability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
- H₂:** *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
- H₃:** *Growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
- H₄:** *Profitability*, *Leverage*, dan *Growth* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

METODOLOGI

Populasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan dengan mengakses situs www.idx.co.id. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria penelitian sebagai berikut: (1) Perusahaan tercantum dalam indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2018. (2) Perusahaan tercantum dalam indeks LQ-45 secara berturut-turut selama periode 2016-2018. (3) Perusahaan tidak mengalami kerugian sekalipun selama periode 2016-2018. Sebanyak 31 perusahaan telah memenuhi kriteria penelitian.

Variabel operasional dalam penelitian ini menggunakan *profitability*, *leverage*, dan *growth* sebagai variabel independen dan nilai perusahaan merupakan variabel dependen. Nilai perusahaan dinilai menggunakan *PBV*. *PBV* dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

Profitability dinilai menggunakan *ROA*. *ROA* dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

Leverage dinilai menggunakan *DER*. *DER* dihitung dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equities}}$$

Growth dinilai menggunakan *Total asset growth*. *Total asset growth* dihitung dengan rumus:

$$\text{Total Asset Growth} = \frac{(\text{Total Asset}_t - \text{Total Asset}_{t-1})}{\text{Total Asset}_{t-1}}$$

HASIL UJI STATISTIK

Uji statistik deskriptif menggambarkan ringkasan data penelitian seperti *mean*, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2016-2018 variabel *PBV* memiliki nilai *mean* sebesar 5.0475, standar deviasi sebesar 10.74049, nilai maksimum sebesar 82.44, dan nilai minimum sebesar 0.60 Hasil statistik deskriptif periode 2016-2018 variabel *ROA* memiliki nilai *mean* sebesar 9.8716, standar deviasi sebesar 10.12481, nilai maksimum sebesar 46.66, dan nilai minimum sebesar 0.22. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2016-2018 menunjukkan bahwa variabel *DER* memiliki nilai *mean* sebesar 1.9328, standar deviasi sebesar 2.27992, nilai maksimum sebesar 11.06, dan nilai minimum sebesar 0.15. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2016-2018 menunjukkan bahwa variabel *Total Asset Growth* memiliki nilai *mean* sebesar 15.1623, standar deviasi sebesar 17.01645, nilai maksimum sebesar 102.66, dan nilai minimum sebesar -10.52.

Uji asumsi klasik. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, perlu dilakukan uji asumsi klasik pada model regresi. Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan uji *One-sample Kolmogorov-Smirnov*. Penelitian ini menghasilkan nilai *sig. (2-tailed)* sebesar $0.000 < 0.05$. Hal tersebut menandakan bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga dilakukan transformasi data, agar data dapat berdistribusi dengan normal. Setelah dilakukan transformasi, hasil uji *One-sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai *sig. (2-tailed)* sebesar $0.200 > 0.05$, berarti data yang digunakan berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji multikolinearitas menunjukkan nilai *tolerance* dari variabel *profitability* (LN_X₁), telah mengalami transformasi data) sebesar 0.707 dan nilai *VIF* sebesar 1.414. variabel *leverage* (LN_X₂) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.691 dan nilai *VIF* sebesar 1.448. Variabel *growth* (LN_X₃) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.956 dan nilai *VIF* sebesar 1.046. Hasil pengolahan data diperoleh nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai *VIF* < 10 untuk seluruh variabel, sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak memiliki masalah multikolinearitas.

Hasil pengolahan data uji autokorelasi menggunakan metode *Durbin-Watson (DW)* memperoleh nilai sebesar 1.763. Berdasarkan tabel *Durbin-Watson* dengan jumlah sampel (n) sebanyak 93 dan variable independen (k) sebanyak 3 variabel, maka didapatkan nilai dL sebesar 1.5966 dan dU sebesar 1.7295. Sesuai kriteria uji autokorelasi dengan perhitungan $dU \leq DW \leq 4-dU$, diperoleh perhitungan $1.7295 \leq 1.763 \leq 2.2705$, maka dapat dinyatakan model regresi tidak memiliki masalah autokorelasi.

Uji heteroskedastisitas menggunakan metode glejser menunjukkan nilai signifikansi 0.580 untuk variable *profitability*, 0.770 untuk variable *leverage*, dan 0.963 untuk variable *growth*. Nilai signifikansi > 0.05 untuk semua variabel, sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi terbebas dari masalah heterokedastisitas.

Hasil penelitian memberikan pokok temuan penelitian secara keseluruhan. Hasil analisis regresi berganda dapat dinyatakan dengan persamaan model regresi, sebagai berikut:

$$PBV = -0.577 + 0.771 ROA + 0.229 DER + 0.021 Growth + \varepsilon$$

Persamaan model regresi diatas menunjukkan nilai konstan sebesar -0.5777. Hal tersebut menyatakan bahwa ketika variabel *ROA*, *DER*, dan *Growth* diabaikan, maka nilai *PBV* sebesar -0.577. Nilai koefisien regresi *ROA* bernilai positif sebesar 0.771 yang artinya setiap peningkatan variabel *ROA* sebesar 1 satuan akan meningkatkan nilai *PBV* sebesar 0.771 dengan asumsi variabel *DER* dan *Growth* adalah konstan. Nilai koefisien regresi *DER* bernilai positif sebesar 0.229 yang artinya setiap peningkatan variabel *DER* sebesar 1 satuan akan meningkatkan nilai *PBV* sebesar 0.229 dengan asumsi variabel *ROA* dan *Growth* adalah konstan. Nilai koefisien regresi *Growth* bernilai positif sebesar 0.021 yang artinya bahwa kenaikan variabel *Growth* sebesar 1 satuan akan meningkatkan nilai *PBV* sebesar 0.021 dengan asumsi variabel *ROA* dan *DER* adalah konstan.

Uji t (parsial) adalah uji yang digunakan untuk menguji keterkaitan variabel bebas dan variabel terikat secara individu. Nilai *Sig.* menunjukkan hasil > 0.05 maka variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, namun apabila nilai *Sig.* < 0.05 maka hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependennya. *Unstandardized coefficients* menunjukkan arah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Nilai *unstandardized coefficients* yang menunjukkan nilai positif menandakan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat bergerak secara paralel, sedangkan nilai *unstandardized coefficients* yang menunjukkan nilai negatif menandakan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat bergerak secara berlawanan. Hasil pengujian uji t dapat dilihat dalam tabel 1.

Uji statistik F yang diperoleh dari tabel 2 menunjukkan hasil olah data sebesar 0.000 yang artinya tingkat signifikansi < 0.05 . Hal tersebut menandakan bahwa variabel *profitability*, *leverage* dan *growth* secara simultan berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan. Hasil uji F dinyatakan dalam tabel 2.

Mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan melakukan uji koefisien determinasi (uji R^2). Penelitian ini menunjukkan nilai *Adj. R-Square* sebesar 0.522. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yang terdiri dari *profitability*, *leverage*, dan *growth* dapat menjelaskan variasi variabel dependen, yaitu nilai perusahaan sebesar 52.2%. Sementara sisanya sebesar 47.8% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya diluar penelitian ini. Hasil uji R^2 dapat dilihat dalam tabel 3.

Tabel 1. Ujit T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.577	.633		-.912	.364
	LN_X ₁	.771	.079	.838	9.777	.000
	LN_X ₂	.229	.078	.253	2.923	.004
	LN_X ₃	.021	.139	.011	.154	.878

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber : Output Olah Data melalui IBM SPSS Statistics 25

Tabel 2. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	44.369	3	14.790	34.552	.000 ^b
	Residual	38.096	89	.428		
	Total	82.466	92			

a. Dependent Variable: LN_Y
b. Predictors: (Constant), LN_X₃, LN_X₁, LN_X₂

Sumber : Output Olah Data melalui IBM SPSS Statistics 25

Tabel 3. Uji R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.734 ^a	.538	.522	.65425

a. Predictors: (Constant), LN_X₃, LN_X₁, LN_X₂
b. Dependent Variable: LN_Y

Sumber : Output Olah Data melalui IBM SPSS Statistics 25

DISKUSI

Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel *profitability* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan. Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel *growth* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil uji statistik secara simultan dengan uji F menunjukkan bahwa variabel *profitability*, *leverage*, dan *growth* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan sebesar 52.2% variabel PBV dapat dijelaskan menggunakan variabel

profitability, leverage, dan growth. Sisanya sebesar 47.8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Hasil pengujian data dalam penelitian ini, nilai perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 menunjukkan bahwa *profitability* memberikan pengaruh positif signifikan karena nilai *profitability* menunjukkan kinerja perusahaan untuk mencapai laba, perusahaan dengan tingkat *profitability* yang tinggi akan menarik minat investor sehingga jumlah permintaan saham akan bertambah. Hal itu akan meningkatkan harga saham yang diiringi dengan nilai perusahaan. *Leverage* memberikan pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan karena penggunaan utang sebagai modal dapat mengurangi biaya pajak, sehingga pendapatan perusahaan bertambah, dengan demikian perusahaan dapat memenuhi kepentingan pemilik dan mampu menarik investor-investor lainnya. *Growth* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilai *growth* yang meningkat memberikan kesan bahwa perusahaan menggunakan dana yang dimiliki untuk melakukan ekspansi, yang belum tentu dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Keterbatasan penelitian disebabkan: (1) Populasi penelitian ini terbatas pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45. (2) Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 31 perusahaan dari total populasi sebanyak 45 perusahaan. Hal ini disebabkan karena terdapat 14 perusahaan yang tidak lolos kriteria penelitian. (3) Penelitian ini dibatasi hanya menggunakan 3 tahun penelitian dimulai daritahun 2016 sampai dengan tahun 2018. (4) Penelitian ini dibatasi hanya menggunakan 3 variabel independen dan 1 variabel dependen. Variabel independen yang digunakan adalah *profitability, leverage, dan growth*. Variabel dependen penelitian ini adalah nilai perusahaan. Keterbatasan penelitian di atas dapat disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk menambah variabel independen relevan yang dapat mempengaruhi variabel nilai perusahaan. Variabel di luar penelitian ini yang dapat digunakan antara lain *Return on Equity, Dividend per Share, Degree of Operating Leverage, Earning per Share, Liquidity Ratio*, dan variabel lain-lain. Peneliti selanjutnya juga dapat menambah rentang tahun periode penelitian dengan tujuan untuk melihat adanya pengaruh periode tahun penelitian yang digunakan terhadap penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrizal, A., & Rohmah, S. H. N. (2015). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan. *Syariah Paper Accounting FEB UMS, 2010*, 220–227.
- Analisa, Yangs (2011). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang 2011.
- Clementin, F. S., & Priyadi, M. P. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 5*(4), 2460–0585.
- Dang, H. N., Vu, V. T. T., Ngo, X. T., & Hoang, H. T. V. (2019). Study the Impact of Growth, Firm Size, Capital Structure, and Profitability on Enterprise Value: Evidence of Enterprises in Vietnam. *Journal of Corporate Accounting & Finance, 30*(1), 144–160.
- Fajaria, Ardina Zahrah. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Diss. STIE PERBANAS SURABAYA,
- Hasibuan, V., AR, M., & NP, N. (2016). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas*

- Brawijaya*, 39(1), 139–147.
- Jensen, Michael C dan W.H. Meckling. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, 305-360.
- Kusumajaya, D. K. O. (2011). Pengaruh Struktur Modal dan Growth terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Unpublished Thesis. Universitas Udayana*, 1–132.
- Mayliza dan Sari, L. F. Profitabilitas Perbankan Di Lihat Dari Aspek Dana Pihak, *02(02)*, 199–210.
- Meidiawati, K., & Mildawati, T. (2016). Pengaruh Size , Growth , Profitabilitas , Struktur Modal , Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–16.
- Mey Rina Putri Andika Sari, & Nur Handayani. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage, Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi. *5(9)*, 1–18.
- Ngurah, I. G., Rudangga, G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.7, 4394 - 4422*.
- Purwani, T., & Oktavia, O. (2018). Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional dan Growth terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 25(1), 13–25.
- Rahayu, Maryati dan Sari, Bida. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Ikraith-Humaniora*. Volume 2 No 2. 69- 76.
- Sari, Zulfia Eka. (2013). Pengaruh profitabilitas, leverage, economic value added dan risiko sistematis terhadap nilai perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Kategori LQ45 yang Terdaftar Di BEI). *E-Journal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*
- Sudiani, N., & Darmayanti, N. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *None*, 5(7), 245861.
- Suwardika, I., & Mustanda, I. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Growth, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *None*, 6(3), 254488.
- www.idx.co.id